

## Pemanfaatan Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) sebagai Minuman Kesehatan dan Meningkatkan UMKM di Masa Pandemi Covid 19 kepada Masyarakat di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas

Ali Ikhwan<sup>1</sup>, Sri Hartati<sup>2</sup>, Uswatun Hasanah<sup>3</sup>, Mega Lestari<sup>4</sup>,  
Hamidah Pasaribu<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: [alikhwan@uinsu.ac.id](mailto:alikhwan@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [sri.hartati240520@gmail.com](mailto:sri.hartati240520@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[uswatunsiregar06@gmail.com](mailto:uswatunsiregar06@gmail.com)<sup>3</sup>, [megalestarimega12@gmail.com](mailto:megalestarimega12@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[hamidahpasaribu02@gmail.com](mailto:hamidahpasaribu02@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L) merupakan tumbuhan liar yang termasuk dalam tanaman tahunan, tumbuhan ini banyak dijumpai di pekarangan rumah yang termasuk dalam kelompok kacang-kacangan. Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai teh kesehatan dan membuat teh bunga telang untuk meningkatkan UMKM masyarakat Desa Simonis pada masa pandemi Covid-19 di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas Labuhan Batu Kabupaten Utara. Metode yang digunakan adalah metode PAR dan teknik angket pretest dan posttest. Dari hasil kegiatan ini, 90% warga desa Simonis yang berpartisipasi sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan seperti lebih memahami dan mengetahui manfaat dari tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*).

**Kata kunci:** *Minuman Kesehatan, Pandemi Covid-19, Teh Bunga Telang, UMKM.*

### Abstract

Telang flower (*Clitoria ternatea* L.) is a wild plant that is included in the annual plant, this plant is often found in the yard of the house which is included in the legume group. The purpose of this study was to utilize the telang flower (*Clitoria ternatea*) as a health tea and to make telang flower tea to increase the MSMEs of the Simonis Village community during the Covid-19 pandemic in Simonis Village, Aek Natas District, Labuhan Batu, North Regency. The method used is the PAR method and the pretest and posttest questionnaire techniques. From the results of this activity, 90% of Simonis villagers who participated were very enthusiastic about the activities carried out such as better understanding and knowing the benefits of the telang flower plant (*Clitoria ternatea*).

**Keywords :** *Health Drinks, Covid-19 Pandemic, Telang Flower Tea, MSMEs.*

### PENDAHULUAN

Setelah beberapa waktu, virus Corona telah menyebar secara umum ke beberapa negara sehingga berdampak pada perekonomian, mengingat Indonesia, mengingat pasar dan administrasi bursa. Pendapatan dari ekstrak atau biaya area dan dari transaksi memiliki daya tarik yang sangat besar, untuk informasi yang telah diperoleh untuk tarif gas dan tanpa minyak dan gas, pembusukan disebabkan oleh China, karena China adalah penyedia minyak yang sangat besar. Selain itu penyebaran virus Corona juga telah mengalami pembusukan yang sangat jarang terjadi, karena China adalah sumber pusat produksi barang dagangan, di seluruh dunia (Hanoatubun, 2020).

Dengan masuknya virus Corona telah mengubah perekonomian dunia, termasuk Indonesia, terbukti dengan adanya pertukaran rencana keuangan untuk menghadapinya, dan adanya 3 perubahan-perubahan anggaran dana dalam rangka penanganannya seperti di

desa yang terdampak dari covid-19. Penanaman 2019-nCoV di sematkan oleh World Wellbeing Association (WHO) untuk penyakit Covid yang ditemukan pada tahun 2019 pada 11 Februari 2020, sebagai Corona virus. Penyakit ini mempunyai dampak yang sangat luar biasa bagi seluruh dunia terutama yang ada di Indonesia. Beberapa desa sangat terkena dampaknya terutama pada dalam bidang ekonomi dan pembangunan yang dimana selama ini banyak mengandalkan bantuan dari pusat (Yuliana, 2020).

UMKM mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Di Indonesia sendiri sebagian besar masyarakatnya berada di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai kekuatan ekonomi nasional juga terlibat secara serius tidak hanya pada bidang total produksi dan nilai dagangan juga pada jumlah karyawan yang harus kehilangan pekerjaannya pada masa pandemi ini. Peningkatan kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pendapatan nasional harus terus diupayakan (Alfrian & Pitaloka, 2020).

Suatu daerah yang berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi (96,87%) karyawan yang tidak mempunyai pekerja di Indonesia, UMKM memiliki tempat yang signifikan dalam mendukung keadaan perekonomian yang ada di Indonesia. Berdasarkan informasi yang didapat pada Dinas Koperasi dan UMKM, komitmen UMKM terhadap Produk Domestik Bruto mencapai 60,34% pada tahun 2017. Secara fundamental, komitmen ini bagaimanapun dapat diperluas, mengingat pekerjaan UMKM di bidang tarif yang ada di Indonesia baru sampai 15,7%. Keterlibatan yang dialami pada 1998 dan 2012 menunjukkan bahwa UMKM dapat bisa bertahan dalam keadaan darurat keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh perkembangan positif UMKM yang dicapai selama musim darurat (Perencanaan et al., 2020).

Peningkatan teknologi dan inovasi telah menambah pemanfaatan yang lebih luas dari berbagai bahan makanan lingkungan. Sumber makanan yang berbeda terus dibedakan untuk memberikan manfaat yang dikembangkan dan diterapkan pada bisnis makanan. Salah satu bahan makanan lokal yang mulai banyak dijajaki secara umum adalah bunga telang (Angriani, 2019a). Seperti yang ditunjukkan oleh Jeremy (2019) dalam sebuah penelitian tertulis mengatakan bahwa bunga telang memiliki campuran sintesis, misalnya, triterpenoid, glikosida flavonol, antosianin dan steroid yang bermanfaat bagi tubuh manusia.

Bunga telang merupakan salah satu jenis tanaman yang bisa didapat di halaman rumah warga yang biasanya digunakan sebagai tanaman yang dibudidayakan. Tumbuhan ini kebanyakan memiliki bunga berwarna biru, putih, merah muda dan ungu yang mempesona dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, misalnya untuk pewarna makanan, kue dan sebagai bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan minuman. Bunga telang dikenal memiliki banyak sekali manfaat bagi tubuh. Bunga ini bisa dimanfaatkan sebagai minuman yang dibuat secara langsung dari bunga yang baru saja dipetik dari tanamannya atau bisa juga dengan proses awal dengan pengeringan tanaman kemudian diblender dengan air hangat. Teh bunga telang ini tidak memiliki aroma seperti halnya teh padayang lain, namun teh ini memiliki aroma yang sangat khas seperti aroma rumput.

Selain itu, bunga telang juga membuat efek stun untuk kondisi medis. Beberapa manfaat bunga telang adalah untuk mengobati gangguan penglihatan, mengobati bisul, mengobati radang tenggorokan, mengobati sakit tenggorokan dan sebagai minuman kesehatan. Keunggulan dan kemampuan kacang polong besar (bunga telang) belum banyak diketahui oleh banyak orang. Beberapa warga Desa Simonis, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhan Batu Utara yang memiliki tanaman telang di pekarangan hanya menganggap tanaman ini tidak ada manfaatnya. Tanaman telang mungkin dimanfaatkan sebagai pakan ternak atau sebaliknya jika tanaman telang sekarang sudah lebat, penduduk akan menebangnya dan membuangnya ke tempat sampah.

Indonesia adalah suatu negara tropis yang mempunyai sebutan sebagai negara Megabiodiversity dengan tingkat keanekaragaman spesies yang paling tinggi di bumi. Salah satu kekayaan alam yang ada di Indonesia adalah bunga telang (*Clitoria ternatea* L) yang berasal dari Asia Tropis (Sutarno & Setyawan, 2015). Tanaman ini dapat tumbuh dengan sempurna di daerah tropis dan subtropis, di berbagai tempat dengan tanah selama musim

angin atau hujan (Ibeawuchi, 2007). Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sesuai dengan namanya, *Clitoria ternatea* berasal dari daerah Ternate, Maluku. Tumbuhan Bunga telang(*Clitoria ternatea* L.) bisa hidup di daerah tropis seperti dengan tujuan pola penyebarannya dari tanaman ini sampai di Amerika Selatan, Afrika, Brazil, Pasifik Utara, dan Amerika Utara (Budiasih, 2017).

Bunga telang ini juga disebut dengan bahasa lain seperti bahasa Inggris (*Butterfly pea*), bahasa Jawa (teleng blossom), dan bahasa Arab (Mazerion Hidi) yaitu bunga yang memiliki ciri khas dengan kelopak tunggal yang berwarna ungu, biru, merah muda dan putih, (Angriani, 2019b). Bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan bunga yang bisa berkembang sebagai tanaman hias, selain manfaatnya sebagai tanaman hias, sejak beberapa waktu lalu, bunga telang biasa dimanfaatkan sebagai obat mata, dan pewarna makanan yang memberi warna biru. Baru-baru ini, bunga telang juga saat ini sedang viral diseluruh dunia melalui *social media*. Bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan tumbuhan yang dapat ditemukan berkembang biak secara liar atau berbunga yang meningkatkan tanaman.

Tumbuhan yang bernada biru mempunyai berbagai nama pada setiap daerah yang ada di Indonesia, misalnya disebut bunga biru, bunga klitoris, bunga telang di daerah Sumatera, disebut bunga teleng, menteleng di daerah Jawa, disebut bunga talang, bunga temen raleng di daerah Sulawesi, dan disebut bisi, seyamagulele di daerah Maluku (Kusuma, 2019).

**Tabel 1. Kandungan Senyawa Aktif pada Bunga Telang**

| Senyawa              | Mmol/mg bunga |
|----------------------|---------------|
| Flavonoid            | 20,07 ± 0,55  |
| Antosianin           | 5,40 ± 0,23   |
| Flavonol glikosida   | 14,66 ± 0,33  |
| Kaempferol glikosida | 12,71 ± 0,46  |
| Quersetin glikosida  | 1,92 ± 0,12   |
| Mirisetin glikosida  | 0,04 ± 0,01   |

Sumber: (Antihika, B., P, S., Kusumocahyo, & Sutatanto, 2015)

Secara sistematis taksonominya, bunga telang berasal dari kingdom Plantae atau tumbuhan. Masuk kedalam divisi *Tracheophyta* dengan kelopak terfragmentasi yang tidak sesuai, mempunyai tepi helai daun dan tangkai. Bunga telang mempunyai akar dengan jenis akar tunggang yang terdiri dari 4 bagian, yaitu bagian pokok, ujung, dan untaian akar/leher, batang. Bunga telang adalah divisi *angiospermae* yang menggabungkan tumbuhan monokotil yang berada di kelas *Magnoliopsida* dengan ordo *Fabales*. Bentuknya seperti polong sehingga mewakili sebagai *Fabaceae* yang memiliki rona hijau saat masih muda dan gelap saat sudah tua. Bunga telang termasuk genus *Clitoria* L seperti gambar dibawah (Kusrini et al., 2017).



**Gambar 1. Bunga Telang (*Clitoria ternatea*)**

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan dan diadakan kegiatan sosialisasi melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengenai manfaat dan potensi bunga telang (*Clitoria ternatea*) kepada masyarakat di Desa Simonis, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhan Batu Utara, yang bertujuan memanfaatkan bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai teh kesehatan dan menjadikan teh bunga telang untuk meningkatkan UMKM masyarakat Desa Simonis di masa pandemi Covid-19.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Kelompok 88 KKN DR Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada Kamis, 29 Juli 2021, adapun tempat sosialisasi dilaksanakan di Balai Desa Somonis, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dengan memberikan undangan kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat serta para pemuda-pemudi daerah untuk membantu dan membangkitkan rasa kedaerahan masyarakat agar pro-aktif (ikut berpartisipasi) dalam setiap program kegiatan. Aksi edukatif tentang manfaat dan khasiat bunga telang ini dikenalkan kepada masyarakat Desa Simonis. Tindakan ini sangat menarik dalam menjalin komunikasi kepada masyarakat agar menimbulkan rasa penasaran sehingga menghadiri kegiatan sosialisasi.

Setelah sosialisasi, kami memberikan pretest dan posttest untuk pelatihan dan pembekalan. Kemudian latihan-latihan yang telah diselesaikan adalah pembekalan tentang manfaat dan kemampuan bunga telang yang salah satunya dapat dimanfaatkan sebagai minuman kesehatan dan juga dapat dijadikan sebagai produk UMKM Desa Simonis. Setelah tahap pembelajaran dan pemberian materi ini, masyarakat dapat memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari secara teratur untuk membuat minuman teh kesehatan dari bahan bunga telang.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan melaksanakan program sosialisasi mengenai Pemanfaatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Minuman Kesehatan dan Meningkatkan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 kepada Masyarakat di Desa Simonis, yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Juli 2021, massa yang dikumpulkan tidak terlalu banyak untuk mebtasi kerumunan, sosialisasi ini dilakukan di Balai Desa Simonis, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Masyarakat Desa Simonis selama wabah pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat Desa Simonis, salah satunya dalam bidang kesehatan dan perekonomian. Pengaruh pandemi Covid-19 dalam bidang kesehatan masyarakat Desa Simonis banyak yang mengalami stres dikarenakan terlalu khawatir terpapar Covid-19. Akibatnya sistem imun Masyarakat Desa Simonis mengalami penurunan, seperti yang dijelaskan Mustofa & Suhartatik, (2020) gejala-gejala yang ditimbulkan yang paling umum yaitu demam, batuk, kering dan kelelahan. Gejala yang sedikit tidak umum seperti rasa tidak nyaman dan nyeri nyeri tenggorokan, diare konjungtivitis (mata merah) sakit kepala, hilangnya indera perasa atau penciuman

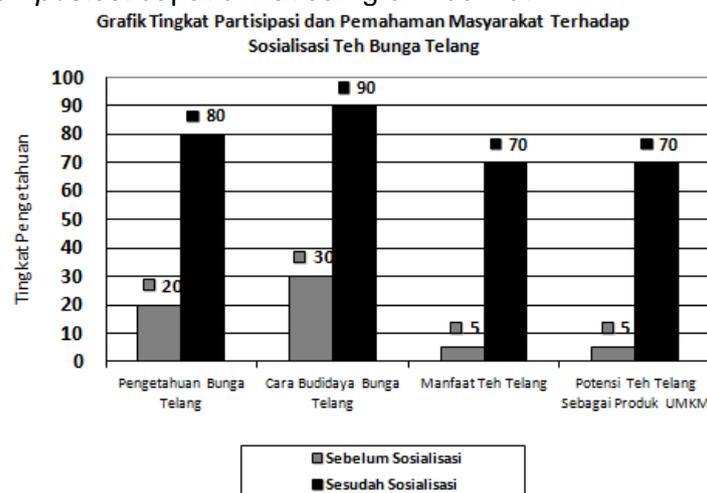
Dampak perekonomian Masyarakat Desa Simonis akibat Pandemi Covid-19 mengalami penurunan atau memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat Desa Simonis. Masyarakat yang mengeluh dan banyak kehilangan pekerjaan akibat di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) di karenakan dampak Pandemi Covid-19. Sebelumnya masyarakat Desa Simonis sudah memiliki UMKM senderi namun 5 tahun terakhir tidak berjalan lancar dikarenakan masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Desa Simonis memilih berkebun dan menjadi IRT (Ibu Rumah Tangga). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh pematari mengenai pemanfaatan bunga telang sebagai teh kesehatan dan Meningkatkan UMKM masyarakat Desa Simonis di masa pandemi Covid-19 ini masyarakat sangat antusias terhadap materi yang disampaikan melalui *pretest*  
P : Apakah bapak dan ibu mengetahui tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*)?

- A : Saya tidak tahu (namun beberapa *audience* mengetahui).  
P : Bagaimana cara budidaya bunga telang (*Clitoria ternatea*), apakah sudah ada yang pernah mengetahui dan menanam?  
P : Nah, apakah bapak dan ibu mengetahui manfaat dari kandungan bunga telang yang dapat dijadikan teh kesehatan dimasa pandemi Covid-19 ini?  
A : Apa bisa? Bagaimana cara membuat bunga telang dijadikan teh dan apa khasiatnya?  
P : Ternyata teh bunga telang dapat dijadikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?  
A : Wah UMKM di Desa Simonis 5 tahun terakhir ini sudah tidak berjalan lagi, karena kekurangan produk dan pembeli.



**Gambar 3. Penyampaian Materi dari Tim KKN kelompok 88**  
(Gambar tersebut merupakan sosialisasi penyampaian materi pemanfaatan bunga telang).

Hasil dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari grafik berikut:



Setelah pemateri menyampaikan materi kepada masyarakat atau *audience* yang hadir, ternyata dari evaluasi hasil yang telah dilakukan melalui *Quisioner* yang berisi pertanyaan dari *pretest* dan *posttest*. *Quisioner* dijadikan sebagai indikator evaluasi dari keberhasilan kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi *audience* yang hadir, tingkat pemahaman *audience* terhadap materi yang disampaikan, dan dampak dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.

Berdasarkan grafik tersebut, hanya 20% masyarakat yang mengetahui tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*), namun setelah diadakan sosialisasi dan pemaparan materi

oleh tim KKN 88, pengetahuan masyarakat naik drastis hingga mencapai 80%, sebelumnya masyarakat Desa Simonis sangat asing melihat tanaman bunga telang karena disana dapat dikatakan sudah langka, dan masyarakat tidak ada yang membudidayakan sebagai tanaman hias.

Masyarakat hanya mengetahui 30% bagaimana cara membudidayakan atau menanam tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*), karena mereka tidak mengetahui manfaat dan khasiatnya, sehingga masyarakat hanya 5% tingkat pengetahuan dari manfaat teh bunga telang. Setelah dilakukan *posttest* pemahaman cara budidaya bunga telang naik hingga 90% dan sudah tahu manfaat dari teh bunga telang sebagai teh kesehatan di masa pandemi Covid-19 yang semakin besar.

Setelah mengetahui UMKM di Desa Simonis sudah tidak berkembang lagi maka Teh bunga telang (*Clitoria ternatea*) ternyata dapat dijadikan salah satu produk teh kesehatan yang dapat dikembangkan dan meningkatkan UMKM di Desa Simonis hingga 90%, karena peminat dan antusias masyarakat setelah dilakukan sosialisasi untuk mengembangkan UMKM sangat tinggi setelah mengetahui manfaat dan khasiat dari teh bunga telang (*Clitoria ternatea*).

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan menggunakan metode PAR dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Simonis yang ikut serta berpartisipasi sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan seperti lebih memahami dan mengetahui manfaat dari tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*). Masyarakat mulai membudidayakan tanaman bunga telang sebagai tanaman hias dan dijadikan olahan makanan dan minuman kesehatan di masa pandemi Covid-19 yang dapat dijadikan produk untuk meningkatkan UMKM di Desa Simonis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, KECIL, dan Menengah (UMKM) Bertahan pada Kondisi Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6*, 6(2), 139–146.
- Angriani, L. (2019a). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Pewarna Alami Lokal Pada Berbagai Industri Pangan. *Canrea Journal*, 2(1), 174-179.
- Angriani, L. (2019b). Potensi ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai pewarna alami lokal pada berbagai industri pangan. *Canrea Journal*, 2(2), 32–37.
- Antihika, B., P, S., Kusumocahyo, & Sutatanto, H. (2015). Ultrasonic approach in *Clitoria ternatea* (butterfly pea) extraction in water and extract sterilization by ultrafiltration for eye drop active ingredient. *Procedia Chemistry*, 16(6). <https://doi.org/10.1016/j.proche.2015.12.046>
- Budiasih, K. S. (2017). Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY 2017 Sinergi Penelitian dan Pembelajaran untuk Mendukung Pengembangan Literasi Kimia pada Era Global Ruang Seminar FMIPA UNY. *Jurnal Prosiding*, 4, 201–206.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EdusPsyCoun Journal, Jurnan of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Ibeawuchi, I. I. (2007). Landrace legumes: Synopsis of the culture, importance, potentials and roles in agricultural production systems. *Journal of Biological Sciences*, 7(3), 464–474.
- Kusrini, E., Tristantini, D., & Izza, N. (2017). Uji Aktivitas Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Sebagai Agen Anti-Katarak. *Jurnal Jamu Indonesia*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.29244/jji.v2i1.28>
- Kusuma, A. D. (2019). Potensi Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Obat Pengencer Dahak Herbal Melalui Uji Mukositas. *Risenologi: Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, Dan Bahasa*, 4(2), 65–73. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2019.42.53>

- Mustofa, A., & Suhartatik, N. (2020). Meningkatkan Imunitas Tubuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Karangtaruna Kedunggupit, Sidoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 317. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3100>
- Perencanaan, K., Nasional, P., Republik, B., Abstraksi, I., Baru, N., Pembangunan, R., Menengah, J., Kunci, K., Journal, T. I., Planning, D., & Iv, V. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Sutarno & Setyawan, A. (2015). Biodiversitas Indonesia: penurunan dan upaya pengelolaan untuk menjamin kemandirian bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(1), 1–13.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.